

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Suatu perusahaan akan memerlukan beberapa kekayaan untuk menjalankan segala kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional tersebut membutuhkan dana, hasil dari sumber dana tersebut yang akan dikelola oleh perusahaan untuk kelancaran kegiatan operasionalnya. Pengelolaan kegiatan keuangan perusahaan dinamakan manajemen keuangan. Kegiatan yang termasuk dalam manajemen keuangan yaitu perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Orang – orang yang melaksanakan kegiatan tersebut dinamakan manajer keuangan. Kegiatan – kegiatan keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu penggunaan dana dan pencarian dana. Berdasarkan dua kegiatan tersebut, menghasilkan fungsi – fungsi keuangan meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, fungsi keuangan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

sedangkan kebijakan deviden merupakan bagian dari keputusan pendanaan (Van herne and Wachoicz, 2005:207). Kebijakan deviden merupakan suatu keputusan mengenai pembagian laba. Kebijakan deviden merupakan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan. Pembagian deviden disatu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan return sebagai hasil dari investasinya, sedangkan di satu sisi pembagian deviden diharapkan tidak mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya dapat membuat suatu kebijakan deviden yang optimal berarti kebijakan tersebut harus menghasilkan semacam keseimbangan antara

kepentingan pemegang saham melalui deviden dan kepentingan perusahaan dalam hal pertumbuhannya.

Investor dan pihak manajemen seringkali memiliki kepentingan yang berbeda. Pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya, dimana hal tersebut tidak disukai oleh pihak investor. Pihak investor menganggap bahwa kepentingan pribadi dari pihak manajemen akan mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perbedaan kepentingan seringkali menimbulkan konflik, yang disebut dengan konflik keagenan. Konflik keagenan bisa dikurangi dengan mekanisme, salah satunya adalah dengan kebijakan deviden. Menyangkut mengenai pendapat berupa deviden, investor lebih menyukai deviden yang stabil karena hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang bersangkutan (Sandy dan Asik, 2013).

Penggunaan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio pasar untuk mengetahui informasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek (Syamsudin, 2009:40). Apabila dalam jangka pendek perusahaan telah menunjukkan ketidak mampuannya dalam mengolah usaha, maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan yang lebih besar dalam jangka panjang yang nantinya akan berimbas pada pembagian devidennya. Dalam menentukan kebijakan deviden, perlu dipertimbangkan faktor kinerja perusahaan melalui rasio keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Bagi perusahaan, deviden adalah arus kas keluar, dan hal tersebut mempengaruhi posisi dari arus kas perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi menggunakan kas yang dibagikan dalam bentuk deviden tersebut berkurang. Semakin likuid suatu perusahaan, kemungkinan pembayaran deviden yang

dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Sri dan shareza (2018) yang mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Laba perusahaan tersebut akan menjadi acuan dalam pembayaran devidennya. Besarnya tingkat laba akan mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. ROE digunakan sebagai alat ukur profitabilitas karena ROE merupakan indikator yang tepat untuk mengukur suatu keberhasilan bisnis dengan memperkaya pemegang sahamnya.

Rasio investor atau rasio pasar ini sering disebut dengan Market Value Ratio. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk melihat nilai kinerja saham pada suatu perusahaan yang diperdagangkan pada pasar modal (go public).

Investor sangat sensitif pada kinerja masa depan perusahaan dengan menganalisa nilai pasar suatu perusahaan. Investor selalu menganalisa bagaimana suatu perusahaan dalam mengelola risk dan return dari modal yang ditanam. Pengukuran rasio nilai pasar ini digunakan untuk melihat kinerja yang relatif antar perusahaan, dapat diartikan juga membandingkan seberapa bagus perusahaan dalam industri yang sama dengan perusahaan lainnya.

I made sudana (2011:11) dijelaskan bahwa adanya pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemegang saham atau pemilik perusahaan merupakan pihak yang menyertakan kepemilikan modal terhadap suatu perusahaan, namun manajer ialah pihak yang dipilih oleh pemilik perusahaan dan diberikan suatu wewenang untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan suatu perusahaan, dengan tujuan manajer dapat berperilaku sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan terdiri dari jumlah saham yang dimiliki oleh pihak intern suatu perusahaan (insider atau manajerial) dan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak ekstern atau investor (institusional atau publik).

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap *Dividend policy*?
2. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Dividend policy*?
3. Apakah *Market value* berpengaruh terhadap *Dividend policy*?
4. Apakah *Manajerial ownership* berpengaruh terhadap *Dividend policy*?
5. Apakah *Likuiditas*, *profitabilitas*, *Market value* dan *Manajerial ownership* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend policy*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Likuiditas* berpengaruh terhadap *Dividend policy*
2. Untuk mengetahui *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Dividend policy*
3. Untuk mengetahui *Market value* berpengaruh terhadap *Dividend policy*
4. Untuk mengetahui *Manajerial ownership* berpengaruh terhadap *Dividend policy*
5. Untuk mengetahui *Likuiditas*, *profitabilitas*, *Market value* dan *Manajerial ownership* berpengaruh simultan terhadap *Dividend policy*

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

1. Aspek akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan pendaharaan perpustakaan di STIE Mahardhika Surabaya dan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang terutama

untuk penelitian pada bidang yang sama sebagai media dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa lainnya.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dan dapat memperluas wawasan teori dari pengetahuan yang telah diterima dalam perkuliahan mengenai pengaruh Likuiditas, profitabilitas, Market value dan Manajerial ownership terhadap Deviden policy.

3. Aspek praktis

- a. Bagi penulis, yaitu sebagai gambaran tentang pengaruh Likuiditas, profitabilitas, Market value dan Manajerial ownership terhadap Deviden policy pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 30 secara berturut – turut selama 3 tahun.
- b. Bagi investor, dengan adanya suatu informasi mengenai laporan keuangan dengan jelas dapat membantu dalam keputusan berinvestasi.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapata dijadikan sebagai bahan informasi atau pembelajaran tentang pengaruh rasio keuangan terhadap Deviden policy.